BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial yang kesehariannya melakukan aktivitas secara mandiri yang melibatkan semua anggota tubuh, tangan adalah yang paling sering digunakan oleh manusia untuk beraktivitas. Tangan adalah salah satu anggota tubuh yang paling kompleks dalam pergerakan. Dengan tangan manusia dapat melakukan kegiatan yakni, berolahraga, menulis, makan, minum, dan aktivitas rumah tangga lainnya. Sehingga banyak yang mengalami keluhan muskuloskeletal seperti tennis elbow.

Tennis Elbow atau *epicondylitis lateral* adalah sebuah penyakit yang terjadi pada siku akibat adanya degenerative, penyakit ini menyebabkan adanya rasa nyeri pada daerah siku bagian luar dan pada otot ekstensor pada pergelangan tangan. Penyakit ini sering terjadi pada pemain tenis karena mereka menggunakan lengan tangan pada posisi pronasi yang dilakukan secara berulang, dan terjadi juga pada ibu rumah tangga, pekerja bangunan (Rudianto & Sinuhaji, 2018).

Tennis Elbow merupakan sebuah cedera pada epicondylus lateral karena aktivitas yang sering menggunakan otot-otot ekstensor yang terlalu sering sehingga menyebabkan *overuse* pada siku sehingga mengakibatkan terjadinya peradangan (inflamasi) pada ekstensor carpi radialis brevis. Prevalensi kejadian yang terjadi di dunia mencapai 1-3% masyarakat umum, 6-15 % pada pekerja industry, 19% pada usia 30-50 tahun lebih banyak wanita karena sering melakukan pekerjaan rumah tangga, 35-42% pada pemain tenis, dan 2-23% pada pekerja rumah tangga, pekerja kantor (Rudianto & Sinuhaji, 2018).

Untuk penanganan pada penderita Tennis Elbow dapat dilakukan oleh fisioterapi dengan melakukan secara rutin agar dapat mengembalikan fungsi gerakan pada penderita Tennis Elbow. Fisioterapi adalah wujud

pelayanan kesehatan yang difokuskan pada personal maupun kelompok untuk mengembangkan memelihara, serta memulihkan fungsi gerak tubuh dengan menggunakan modalitas secara fisik, *elektrofisis*, dan mekanis manual, peningkatan gerak, peralatan, pelatihan, dan komunikasi.

Adapun beberapa Intervensi untuk menangani *Tennis Elbow* agar dapat meningkatkan dan memelihara fungsi gerak tubuh yaitu US (*Ultrasound*), TENS (*Transcutaneous electrical nerve stimulation*) dan beberapa terapi latihan yang dapat mampu membantu mengurangi rasa nyeri dan mengembalikan fungsi gerak tubuh pada kondisi *Tennis Elbow*. Dengan semua intervensi yang sudah disebut dapat melakukan aktivitas tanpa adanya keluhan. Sesuai dengan latar belakang diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *Tennis Elbow* dapat diatasi dengan bantuan Fisioterapi sehingga penulis mengangkat judul KTIA dengan judul “Penalaksanaan Fisioterapi pada kondisi *Tennis Elbow* Sinistra”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas, rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah “Penatalaksanaan Fisioterapi pada kondisi *Tennis Elbow* Sinistra”.

C. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

1. Tujuan Umum

Dapat mengetahui penataksanaan fisioterapi pada *tennis elbow sinistra*.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui problematic utama fisioterapi pada kondisi *tennis elbow sinistra*.

b. Untuk mengetahui patofisiologi pada kondisi *tennis elbow sinistra*.

- c. Untuk mengetahui intervensi fisioterapi dengan menggunakan *Ultrasound*, *TENS*, dan terapi latihan pada kondisi *tennis elbow sinistra*.

D. TERMINOLOGI ISTILAH

1. *Tennis Elbow* adalah sebuah jaringan yang normal menjadi abnormal yang terjadi pada otot-otot ekstensor pergelangan tangan yang terjadi karena adanya gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang. Dalam keadaan seperti ini dapat menimbulkan rasa nyeri, adanya keterbatasan gerak, dan gangguan fungsional (Partono & Sugijanto, 2006).
2. *Elektrofisis* adalah terapi yang memiliki komponen yang penting bagi fisioterapi yang terdiri aplikasi beberapa bentuk agen *elektrofisis* yang bertujuan untuk terapeutik (Anggiat et al., 2020).
3. *Ultrasound* adalah gelombang suara mekanis yang berbentuk gelombang longitudinal dan merambat jalan beberapa media tertentu dengan perbedaan frekuensi. Secara umum frekuensi yang digunakan dari 1 Mhz dan 3 Mhz (Oktaviani.J, 2018).
4. *TENS* adalah modalitas fisioterapi yang dapat menghasilkan listrik dengan frekuensi yang rendah yang di aplikasikan pada kulit yang digunakan untuk mengurangi rasa sakit (Umami.Z, 2019).
5. Terapi latihan adalah gerakan anggota gerak tubuh yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk dapat memperbaiki dan mencegah kelemahan pada fisik, meningkatkan, serta memperbaiki dan membuat peningkatan fungsi fisik (Oktaviani.J, 2018).